

OMBUDSMAN BERI ZONA KUNING, POLRES SIKKA JADIKAN KESEMPATAN BERBENAH

Jum'at, 14 Februari 2020 - Victor William Benu

POS-KUPANG.COM | MAUMERE - Mendapat zona kuning dalam aspek pelayanan yang dinilai oleh Ombudsman NTT ditanggapi positif Polres Sikka. Waka Polres Sikka, Kompol I Putu Surawan, SIP, menyatakan penilaian itu memberi kesempatan membenahi pelayanan.

"Zona kuning, artinya posisi kami (Polres Sikka) masih ada di tengah-tengah. Kami akan pertahankan hal-hal yang sudah baik dan tingkatkan yang masih kurang," kata Putu Surawan, kepada pos-kupang.com, Jumat (14/2/2020) siang di Maumere menanggapi survey penilaian pelayanan oleh Ombudsman NTT.

Putu Surawan, mengaku belum mengetahui detail aspek-aspek yang dinilai, sehingga menempatkan Polres Sikka pada zona kuning. Menurutnya yang dinilai Ombudsman NTT meliputi banyak aspek.

Menurut Putu Surawan, Ombudsman dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi selalu menilai pelayanan yang dilakukan. Penilaian itu merupakan hal yang bagus untuk mengetahui kekurangan pelayanan kepada masyarakat.

"Kalau hal-hal detail penilaian bisa kami dapatkan, tentu kami akan lihat dan lakukan perbaikan. Apakah pada SOP-nya, personil atau fasilitas yang tersedia," imbuh Putu Surawan.

Dikatakannya, zona kuning diberikan kepada Polres Sikka juga memberi kesempatan membenahi kekurangan pelayanan. Putu Surawan menargetkan Polres Sikka menempati peringkat lima besar di NTT.

"Keluhan pelayanan SIM A baru dan SIM C baru, selama saya bertugas di Maumere belum saya temukan. Mudah-mudahan tidak ada," ujarnya. (laporan wartawan POS-KUPANG.COM, eginus mo'a)